

Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Terapi Zikir Menghadapi Pandemi Covid 19 di Pondok Pesantren Singa Putih Munfaridin (Studi Kasus Video Youtube “Virus Corona Kalah dengan Cara Ini”)

Dianis Nurwati, M.I.Kom

MA Unggulan Singa Putih, Pasuruan, Indonesia

Email: dianis.nurwati130397@gmail.com

ABSTRAK

Singa Putih merupakan salah satu Pondok Pesantren di wilayah Pasuruan, Jawa Timur. Di tengah menguatnya dampak stres terhadap masyarakat akibat penyebaran virus covid 19 Pondok Pesantren Singa Putih juga hadir dalam upaya memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Edukasi ini merupakan bentuk komunikasi baik berupa verbal maupun non verbal yang terangkum dalam kegiatan terapi zikir yang disertai dengan gerakan tubuh. Proses kegiatan terapi yang disertai dengan gerakan tubuh membutuhkan analisis semiotik untuk mengungkapkan interpretasi setiap gerakan non-verbal. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis interpretatif terkait makna pesan kesehatan dalam terapi dzikir terhadap Covid 19. Publikasi kegiatan terapi melalui media youtube digunakan untuk mengumpulkan data berupa tangkapan layar, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini membagi tingkat makna terapi zikir menjadi dua bagian, yaitu makna denotatif dan konotatif untuk mengungkapkan mitologi yang ada dalam kegiatan terapi.

Kata Kunci: Komunikasi Kesehatan, Terapi Dzikir, Analisis Semiotik, Kecemasan, Pondok Pesantren Singa Putih

ABSTRACT

Singa Putih is one of the Islamic Boarding School in the Pasuruan area of East Java. Amid the strengthening of the impact of stress on society due to the spread of the covid virus 19 Singa Putih Islamic Boarding School is also present in an effort to provide health education to the public. This education is a form of communication in the form of both verbal and non-verbal which is summarized in the activities of zikir therapy accompanied by body movements. The process of therapy activities accompanied by body movements requires semiotic analysis to reveal the interpretation of each non-verbal movement. This study aims to conduct an interpretive analysis related to the meaning of health messages in dhikr therapy against Covid 19. Publication of therapy activities through youtube media is used to collect data in the form of screenshots, documentation and literature studies. The results of this study divided the level of meaning of zikir therapy into two parts, namely denotative and connotative meaning to reveal the mythology that exists in therapy activities.

Keywords: Health Communication, Recitation Therapy, Semiotic Analysis, Anxiety, Singa Putih Islamic Boarding School Udjo

PENDAHULUAN

Komunikasi selalu memiliki keterkaitan dengan adanya tanda berupa visual maupun verbal. Tanda visual ditandai dengan adanya gambar, sementara tanda verbal ditandai bentuknya dengan lisan maupun tulisan. Keduanya memiliki hubungan yang erat.

Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa verbal memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah interaksi karena dipandang sebagai sarana interaksi yang utama. Sementara itu, bahasa non-verbal dan sarana visual dianggap sebagai sarana interaksi sekunder, padahal banyak hasil kerja yang bernilai yang selalu

dikaitkan dengan tanda verbal dan nonverbal (Kurniati, 2016). Suatu komunikasi jika terdiri dari visual, verbal, serta didukung oleh keberadaan audio tentunya akan lebih mudah dalam penyampaian pesan serta menciptakan sebuah suasana tersendiri. Cara berpikir, ide bahkan harapan yang dihubungkan dengan cara berpikir merupakan simbol dalam berkomunikasi. Selain itu norma dan cara pandang di dalam masyarakat juga merupakan sebuah simbol.

Virus Covid 19 semenjak ditetapkan sebagai pandemi global dunia secara nyata telah memporak-porandakan segala aspek kehidupan di dunia. Terhitung sejak tanggal 30 Januari 2020, keputusan WHO menetapkan dunia dalam kondisi darurat kesehatan tak dapat dipungkiri menimbulkan gejala kecemasan pada seluruh lapisan masyarakat. Di tengah menguatnya dampak dari penyebaran covid, Pondok Pesantren sebagai pusat pengembangan & pendidikan karakter berbasis agama islam juga menghadapi polemiknya tersendiri dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.

Dalam hal ini perlu adanya komunikasi untuk memberikan pemahaman akan kesehatan diri. Masalah penyakit dan kesehatan tidak semata berasal dari kelalaian individunya tetapi juga sekitarnya. Kebanyakan dari penyakit yang diderita oleh seseorang bersumber dari ketidaktahuan, kesalahpahaman yang bersumber dari sikap

apatis seseorang atas berbagai informasi kesehatan. Terlebih pada suatu isu kesehatan yang tengah berkembang pada saat itu. Komunikasi kesehatan meningkatkan kesadaran individu mengenai isu-isu kesehatan, masalah kesehatan, resiko kesehatan serta solusi kesehatan. Peningkatan kesadaran individu akan hal-hal tersebut ini berdampak pada keluarga serta lingkungan komunitas individu.

Komunikasi kesehatan juga dipaparkan dalam syariat islam, salah satunya dengan beribadah. Kemampuan seorang muslim melaksanakan ibadah dengan khusuk, akan membawa seluruh alam pikiran dan perasaannya terlepas dari urusan duniawi yang membuat jiwanya menjadi tenang dan merasa damai. Ibadah yang bisa dilakukan sebagai terapi untuk mengatasi stres dapat dilakukan dengan berzikir (Subandi, 2014). Namun dalam realitanya, tidak semua orang muslim mukmin mampu melaksanakan ibadah dengan aturan dan tata cara yang benar. Menjernihkan hati guna mencapai kenikmatan dalam beribadah yang menentramkan jiwa. Oleh karena itu, peran komunikasi terapeutik seorang Kyai sebagai tokoh kharismatik yang menjadi panutan ummat di masa sekarang sangat dibutuhkan. Pesan komunikasi tersebut akan membawa seorang muslim kepada kemampuan meningkatkan kualitas ibadah, memberikan pemaknaan akan pentingnya menghadirkan seluruh hati, jiwa dan pikiran

hanya kepada Allah SWT. Bukan sekedar melaksanakan ibadah secara dzahiriah atau kasat mata melalui gerak dan ucapan saja.

Sebagai bentuk usaha menghadapi pandemi covid 19, Pondok Pesantren Singa Putih dengan visi Zikir – Pikir - Karir kemudian mengimplementasikan visi tersebut dalam suatu kegiatan terapi. Kegiatan terapi diawali dengan penyatuan persepsi dalam memandang serta menyikapi covid 19, persamaan kedudukan sebagai manusia dan hamba Allah, penguatan keimanan terhadap Qada' dan Qadar Allah serta pembentukan makna melalui visualisasi gerakan terapi. Semua kegiatan terangkum dalam aktivitas Komunikasi Kesehatan seorang Kyai-santri yang dikemas melalui media zikir kinestetik, yakni kegiatan zikir dengan melibatkan gerakan tubuh tertentu sebagai usaha terapi penyembuhan.

Penelitian mengenai manfaat terapi dzikir dalam menurunkan kecemasan sebelumnya telah dilakukan oleh Tria Widyastuti, dkk pada tahun 2019 menggunakan metode eksperimen pada 37 subjek manusia lanjut usia yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap subjek setelah intervensi yang dihasilkan.

Selain itu, penelitian serupa menggunakan metode eksperimen juga pernah dilakukan oleh Olivia Dwi Kumala, dkk tahun 2019 berjudul Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketenangan Hati Pada

Pengguna Napza yang menghasilkan bahwa terdapat perubahan peningkatan yang signifikan terhadap ketenangan hati pada pengguna NAPZA setelah diberikan terapi dzikir.

Dalam penulisan jurnal ini, periset memfokuskan pada penggunaan teknologi dalam menyampaikan terapi dzikir dalam masa pandemi. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang menyebabkan pergeseran alat komunikasi secara publik. Sebuah fenomena langka yang dimanfaatkan oleh praktisi pesantren Singa Putih Munfaridin untuk menyebarkan syiar dakwah komunikasi kesehatan yang diusung sang Kyai melalui platform youtube chanel 'Singa Putih Munfaridin'. Hingga jurnal ini ditulis, sudah lebih dari 3 ribu orang followers dan terdapat lebih dari 500 konten video yang diunggah. Berangkat dari pembahasan diatas peneliti berusaha untuk menggali lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk judul penelitian : Analisis Semiotika Roland Barthez pada Terapi Zikir Menghadapi Pandemi Covid 19 di Pondok Pesantren Singa Putih Munfaridin. (Studi Kasus Video Youtube "Virus Corona Kalah dengan Cara Ini").

Youtube adalah sebuah platform digital yang memungkinkan pengguna dapat mengunggah atau berbagi video. Youtube juga telah menjadi fenomena yang mendunia. Berdasarkan fenomena tersebut, ternyata

youtube sudah banyak dimanfaatkan sebagai media dakwah umat muslim untuk menyampaikan kajian-kajian Islamiyah melalui video (Dhela, 2020). Sementara itu, dikutip dari situs Dataindonesia.id ditemukan bahwa terdapat lebih dari 127 juta pengguna youtube di Indonesia yang mana jumlah tersebut membawa Indonesia sebagai Negara tertinggi nomor 3 pengguna Youtube.

METODE PENELITIAN

Program tayangan video yang akan dilakukan analisis semiotika adalah video tayangan berjudul “Virus Corona Kalah dengan Cara Ini part 1 dan 2”. Video ini merupakan cuplikan dokumentasi program terapi Zikir Ala Singa Putih yang telah disosialisasikan oleh KH Saifulloh Arif Billah pada pengajian rutin setiap Jumat Malam. Terdiri dari 2 bagian, yang pertama adalah amalan awal terapi yang diiringi terapi pernafsan serta resep ramuan jamu herbal. Sementara video kedua menjelaskan tentang tahapan terapi hingga akhir dan cara mengasma’ jamu herbal yang sudah dibuat. Video ini pertama kali diluncurkan pada tanggal 21 bulan Maret 2020. Kemudian disusul dengan diluncurkannya part kedua pada tanggal 27 Maret 2020.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Bodgan dan Taylor dalam (Moleong, 2016) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif mempunyai prosedur

penelitian yang dapat menghasilkan data berupa kata – kata lisan, tulisan serta gambar dan bukan angka – angka dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Alasan menggunakan metode kualitatif karena metode ini lebih banyak digunakan untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya untuk memahami budaya pada suatu konteks sosial tertentu.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini harus diketahui terlebih dahulu tanda – tanda yang ada dalam objek penelitian serta beberapa hal lainnya yang juga perlu diperhatikan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotika. Sesuai dengan paradigma kritis, analisis semiotika bersifat kualitatif. Jenis penelitian ini memberi peluang besar bagi dibuatnya interpretatif – interpretatif alternatif. Dalam penerapannya metode semiotik ini menghendaki pengamatan secara menyeluruh dari semua isi berita (teks), termasuk cara pemberitaan (frame) maupun istilah – istilah yang digunakannya. Menurut Alex Sobur dalam (Muharrama, 2021) Peneliti diminta untuk memperhatikan koherensi makna antar bagian dalam teks itu dan koherensi teks dengan konteksnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode semiotik, peneliti berusaha menggali informasi atau realitas yang didapatkan melalui interpretasi simbol dan tanda yang ditampilkan sepanjang video.

Untuk mempermudah menentukan jawaban dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotika dengan model Roland Barthes sedangkan tipe penelitiannya adalah interpretatif. Dimana interpretasi (penafsiran) berdasarkan analisa semiotik yang mengacu pada teori Roland Barthes yaitu membagi proses pemaknaan menjadi dua tahap signifikansi (two order significantion) yakni denotasi, konotasi, dan mitos. Dimana secara pokok analisa ini digunakan untuk mengungkapkan makna representasi simbol gerakan terapi dalam tayangan youtube virus corona kalah dengan cara ini. Peneliti memilih model analisis semiotika Roland Barthes dikarenakan dengan menggunakan teori Rolland Barthes peneliti dapat menginterpretasikan dari segi makna yaitu dengan makna denotasi, konotasi serta mitos. Secara umum penelitian ini pada akhirnya akan menggambarkan pesan dan penjelasan lebih rinci terkait dengan Represntasi Simbol Gerakan Terapi dalam tayangan video “Virus Corona Kalah dengan cara ini”. Dimana penelitian ini hendak menggali makna yang tersembunyi berupa teks media. Teks media yang dimaksud bukan hanya dialog antar pemain saja melainkan meliputi gestur, ekspresi, setting, shot, adegan, dan sebagainya. Penelitian ini bersifat deskriptif karena mendeskripsikan makna denotatif dan konotatif dari setiap tanda yang

ada, kemudian menjelaskan mitos dan ideologi yang ada di dalamnya.

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melalui dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berdasarkan pada buku, foto, laporan penelitian, majalah, surat kabar, situs internet dan sebagainya yang dianggap relevan dalam penelitian ini. salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian peneliti dengan cara diambil dari Youtube, mendownload nya lalu menscreen shoot setiap scene dan yang ada dalam video tersebut. Selain menggunakan sumber data berupa kata-kata/tindakan dan sumber tertulis, peneliti juga menggunakan sumber data berupa foto dan screeen shoot. Foto dan screen shoot sudah lebih banyak digunakan sebagai alat /untuk keperluan penelitian kualitatif. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan digunakan untuk menelaah segi subjektif yang hasilnya dianalisis secara induktif (Moleong,2016). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil potongan gambar yang di screeen shoot yang terdiri dari beberapa scene dan lain-lain.

Penelitian ini didukung oleh teori-teori maupun pendapat-pendapat pakar komunikasi, komunikasi kesehatan, dan kesehatan masyarakat yang semuanya diperoleh melalui berbagai literatur, baik itu

buku-buku, jurnal-jurnal, maupun artikel-artikel. Hasil dari analisis ini akan disajikan dalam format paparan yang lengkap dan tersistematis dengan bahasa yang jelas, ringan juga mudah dipahami.

Metode penelitian pada naskah artikel menjelaskan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, cara pengambilan sampel, pengumpulan data, dan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tayangan video berjudul “Virus Corona Kalah Dengan Cara Ini” berisi bagaimana proses edukasi dan komunikasi kesehatan yang dilakukan oleh tokoh kharismatik KH Saifulloh Arif Billah dalam mengatasi kecemasan menghadapi pandemi covid 19. Pesan komunikasi yang dilakukan merupakan pesan edukasi yang menentramkan dengan pendekatan terapi secara islami.

Pesan edukasi kesehatan yang dilakukan KH Saifulloh Arif Billah merupakan kolaborasi terkait ilmu kedokteran dalam gerak terapi, dan ketauhidan. Kalimat yang digunakan oleh KH Saifuloh Arif Billah merupakan campuran dialeg jawa dan Indonesia. Oleh karena itu, Pemaknaan Denotatif tingkat pertama dalam arahan pembuka tersebut adalah transliterasi kalimat ke dalam bahasa Indonesia yang baku. Sementara itu pemaknaan di tingkat kedua

dan mythology yang terkandung dalam setiap scene akan dijabarkan sebagai berikut :



Sumber : Youtube Singa Putih Munfaridin
Gambar 1 : KH Saifulloh Arif Billah memberikan arahan di depan mimbar podium

Makna Denotatif :

Kalimat yang diucapkan oleh KH Saifulloh Arif Billah adalah pesan edukasi kesehatan untuk pendengar agar senantiasa menjaga kesehatan diri dan memasrahkan diri hanya kepada Allah SWT. Pesan tersebut diperuntukkan kepada seluruh pendengar dan mengkhhususkan kepada setiap kepala keluarga yang memiliki kewajiban melindungi keluarganya, baik dari ancaman virus corona, keamanan maupun ketersediaan pangan.

Makna Konotatif :

Bahwa sikap cemas atau takut dalam menghadapi pandemi covid 19 tidaklah sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Al-Qur'an. Dalam al-qur'an dijelaskan bahwa manusia hidup di dunia untuk beribadah, maka harus tetap tunduk dan patuh kepada perintah Allah dalam kondisi apapun. Musibah pandemi covid 19 merupakan salah satu ujian untuk hambanya di dunia untuk terus mengokohkan

keimanan dan tauhid di hatinya masing-masing.

Mithology :

Salah satu kalimat yang diucapkan KH Saifulloh Arif Billah dalam arahan pembuka adalah kisah tentang malaikat Izrail yang ber tugas sebagai pencabut nyawa diiringi dengan kalimat dalil yang dikutip dari alquran. Dalam dalil tersebut mengandung arti bahwa ajal seorang manusia tidak bisa dipercepat maupun diperlambat. Dalam Ajaran Islam, hal ini berkaitan dengan keyakinan terhadap ketetapan adanya Qada' dan Qadar. Mengandung arti bahwa manusia memiliki kewajiban untuk terus berusaha dan memasrahkan segala bentuk ikhtiarnya kepada Allah SWT.



Sumber : Youtube Singa Putih Munfaridin

Gambar 2 : KH Saifulloh Arif Billah Menunjukkan bacaan doa untuk terapi zikir

Makna Denotatif :

Dalam scene ini KH Saifulloh Arif Billah menunjukkan secara lisan dan tertulis bacaan apa yang seharusnya digunakan ketika melakukan terapi. Adapun kegiatan terapi yang dimaksud adalah bagian awal terapi menggunakan pernafasan dan membaca lafadz lafadz dzikir yang telah ditentukan.

Makna Konotatif :

Sebuah studi dari Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2007 mengungkapkan jika bacaan sholawat dapat memberikan relaksasi kesadaran indra, relaksasi otot, dan membuat seseorang mengalami relaksasi hipnosa. Maksud dari relaksasi hipnosa itu sendiri adalah proses melepaskan ketegangan dan mengembalikan keseimbangan pikiran serta tubuh. Lafal selanjutnya yaitu Lā haula wa lā quwwata illā billāh atau sering disebut hauqalah merupakan sebuah pengakuan keterbatasan manusia atas kuasa Allah Subhanahu wa Ta'ala. Ucapan hauqalah adalah salah satu bentuk ucapan zikir yang diajarkan oleh baginda Nabi SAW. Terakhir, Di dalam lafadz "Kaf ha yaa ain shod" merupakan suatu keagungan Allah. Di dalamnya mengandung makna pujian untuk Allah.

Mithology :

Syahadat : Penggunaan lafadz syahadat diyakini dapat menumbuhkan sifat zuhud. Hati menjadi kosong dari segala hal yang bersifat duniawi dan melahirkan sifat tawakkal.

Sholawat : Membaca sholawat adalah amalan sunnah yang tercantum di dalam hadist dan Alquran. Dalam kaitannya dengan kesehatan, ayat ini memiliki khasiat sebagai doa perantara hambanya kepada Tuhan untuk memohon kesembuhan yang sempurna dan tidak meninggalkan sisa dan sakit.

Hauqolah : Seorang Mukmin

yang memperbanyak zikir tersebut, maka diyakini ia akan memperoleh pertolongan atas kesulitan yang dihadapinya. Makna kalimat ini (hauqalah) adalah pengakuan manusia akan tidak berdaya serta lemahnya dirinya dan berharap agar Rabb-nya memberikan kekuatan kepadanya.



Sumber : Youtube Singa Putih Munfaridin

Gambar 3 : KH Saifuloh Arif Billah mempraktekkan gerakan Terapi bersama santri

Makna Denotatif :

Dalam scene ini KH Saifulloh Arif Billah memerintahkan santri untuk mempraktekkan amalan yang akan di ajarkan selama 3 kali sehari : Setelah subuh, sebelum memulai setiap aktivitas dan sebelum tidur. Pesan yang disampaikan adalah selalu menjaga kesehatan dengan meminum air hangat yang telah di asma ketika merasa kondisi tubuh kurang fit. Pesan lain yang disampaikan KH Saifulloh Arif Billah dalam scene ini adalah pentingnya melakukan setiap gerakan terapi dengan lembut dan tetap mengingat allah dalam setiap gerakan.

Makna Konotatif :

Paru-paru adalah organ utama yang diserang virus Covid-19. Sehingga upaya

menjaga kesehatan paru-paru merupakan hal yang penting dalam menghadapi pandemi virus corona Covid-19. Latihan pernapasan merupakan alternatif untuk memperoleh kesehatan yang diharapkan bisa mengaktifkan semua organ dalam tubuh secara optimal dengan olah napas dan olah fisik secara teratur, sehingga hasil metabolisme tubuh dan energi penggerak untuk melakukan aktivitas menjadi lebih besar dan berguna (Wardoyo, 2003).

Mithology :

Saat tubuh dalam keadaan cemas, maka tubuh akan lebih sedikit mendapatkan oksigen. Sehingga latihan pernapasan dalam membantu mengelola stress karena alasan yang sama. Latihan ini dapat secara fisik memberikan sinyal pada system saraf untuk tenang. Hal ini berguna dalam situasi yang mengkhawatirkan seperti sekarang. Desai juga mengungkapkan, setiap jenis latihan pernapasan dalam, atau meditasi 10 menit, atau memusatkan perhatian bermanfaat untuk mengatasi kecemasan. (halodoc.2020)



Sumber : Youtube Singa Putih Munfaridin
Gambar 4 : KH Muhammad Syaifulloh Arif Billah Mendikte jamaah dan santri untuk mencatat ramuan jamu herbal penangkal segala penyakit

Makna Denotatif :

Penekanan pada awal kalimat dalam scene ini adalah anjuran untuk mencatat. Dalam scene ini komunikator berusaha menunjukkan Pentingnya mencatat setiap ijazah/ilmu yang diberikan oleh guru.

Makna Konotatif :

Dalam scene ini pesan yang tersirat menunjukkan himbauan kepada para jama'ah untuk tidak cemas terhadap kondisi yang tidak sempurna. Terutama dalam penyediaan bahan baku ramuan jamu.

Mithology :

Secara myhologi, Jamu dipandang sebatas bentuk ikhtiar atau perantara dalam usaha menghadapi virus corona. Pada dasarnya semua hal itu tergantung bagaimana keyakinan tauhid manusia kepada Allah SWT yang berkuasa mendatangkan dan menyembuhkan penyakit. Jamu hanyalah bentuk ikhtiar sebagai perantara.



Sumber : Youtube Singa Putih Munfaridin

Gambar 5 : KH Muhammad Syaifulloh Arif Billah mempraktekkan cara meng asma' amu dengan doa

Makna Denotatif :

Dalam scene ini komunikator menekankan pentingnya menata hati dan memasrahkan segala ikhtiar hanya kepada Allah SWT melalui perantara doa.

Makna Konotatif :

Air akan merespon kata-kata positif dengan membentuk kristal yang indah. Jika air ingin menunjukkan perasaan senang, kristalnya akan merekah seperti bunga. Sebaliknya, jika air diperlihatkan kata-kata negatif, ia tidak akan membentuk kristal.

Mithology :

Semakin kuat konsentrasi pemberi pesan, semakin dalam pesan tercetak di air. Air bisa mentransfer pesan tadi melalui molekul air yang lain. Bagi pemeluk agama Islam pengobatan menggunakan terapi air merupakan salah satu alternatif dalam ikhtiar atau usaha menghilangkan penyakit yang ada pada diri. Hal penting yang perlu dijaga adalah akidah Tauhid bahwa air hanya sarana pengobatan, dan hanya Allah yang menyembuhkan.

SIMPULAN

Video dalam program tayangan youtube berjudul "virus corona kalah dengan cara ini" dalam pemaknaan denotasi secara sederhana menampilkan upaya *signification* KH Saifulloh Arif Billah dalam membentuk *signfier* dan *signified* terkait isu *covid 19*. Upaya tersebut ditampilkan dalam kalimat verbal maupun non verbal melalui simbol gerakan tubuh. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh KH Saifulloh Arif Billah merupakan Komunikasi Kesehatan yang mengandung muatan dakwah. Digolongkan

sebagai kajian komunikasi kesehatan karena di dalamnya terdapat usaha yang sistematis untuk mengedukasi masyarakat dengan pendekatan terapi dan doa doa secara islami.

Dari segi konotasi, pemilihan simbol gerakan terapi merujuk pada upaya meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mengurangi kecemasan, menurunkan kadar hormon stress cortisol, menurunkan sumber depresi dan kecemasan, memberikan relaksasi, mengurangi ketegangan, mencegah kerusakan dan fungsi organ penting tubuh seperti jantung, limpa dan paru-paru, menunjang kesehatan pencernaan, memperlancar aliran darah. Dengan kata lain, pemilihan simbol gerakan terapi merupakan usaha memberikan dampak positif terhadap kondisi fisik, mental, dan sosial komunikan.

Pemilihan kalimat verbal bermuatan dakwah serta doa-doa secara islami merujuk pada usaha komunikator untuk memberi motivasi dan keyakinan kepada komunikan dalam menghadapi pandemi covid 19. Keyakinan tersebut dilakukan dengan upaya menghadirkan komunikasi intrapersonal setiap individu tentang penghambaan kepada Allah SWT.

Sementara itu, penekanan pesan dakwah yang terkandung dalam video ini berupa pesan ketauhidan untuk senantiasa menyandarkan segala sesuatu baik itu ujian maupun ikhtiar hanya kepada Allah. Adapun salah satu cara yang bisa dilakukan adalah

dengan senantiasa berdzikir kepada Allah, memohon doa, melakukan pijat terapi dan ikhtiar mengasma' air/jamu dengan kalimat-kalimat Asy-Syifa (Penyembuhan) yang terdapat dalam Alqur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahern, Nancy. 2011. Buku Saku Diagnosis Keperawatan edisi 9. Jakarta : EGC
- Aini, F., Sitorus, R., & Budiharto, B. (2008). Pengaruh breathing retraining terhadap peningkatan fungsi ventilasi paru pada asuhan keperawatan pasien PPOK. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12 (1), 29–33. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.196>.
- Alviani, P. Pijat Refleksi Pijatan Tepat, Tubuh Sehat. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.
- Anggraeni, Nur Widuri. 2014 Pengaruh Terapi Relaksasi Zikir untuk Menurunkan Stres pada Penderita Hipertensi Esensial, (*Jurnal Intervensi Psikologi*, Vol 6 No. 1,
- Ariyanto, M.D. 2002. Dzikir dan Kesehatan Mental. *Jurnal Penelitian Keislaman Ishraqi*, Vol. 1, No. 1, hlm: 57-76.
- Ash-Shiddiqy, T.M.H. Pedomani Dzikir dan Do'a. (Jakarta: Bulan Bintang, 1971)
- Bastaman, H.D. Integrasi Psikologi dengan Islam, Menuju Psikologi Islami. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997)
- Bungin, Burhan. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer, Jakarta : Rajawali Pers.

- Emil. 2020. 12 Orang Terpapar. Total 1325 Warga Kabupaten Pasuruan Positif Covid-19. 912 Sembuh, 152 Meninggal Dan 261 Dirawat:
<https://www.pasuruankab.go.id/>. diakses: pada 18 September 2020
- Fengge, A. (2012). *Terapi Akupresur Manfaat dan Teknik Pengobatan*. Yogyakarta: Crop Circle Corp
- Fernandes, M., Cukier, A., & Feltrim, M. I. Z. (2011). Efficacy of diaphragmatic breathing in patients with chronic obstructive pulmonary disease. *Chronic Respiratory Disease*, 8 (4), 237–244.
- Fey. 2020. LP Ma'arif NU: Lebih dari 50 Pesantren Terpapar Covid:
<https://www.cnnindonesia.com/>. diakses: pada 18 September 2020
- Ghofur, 2010 *Rahasia Zikir dan Doa*, Jogjakarta: Darul Hikmah
- Goliszek, Andrew. 2005. *60 Second Manajemen Stres*. Jakarta: PT Busana Ilmu Populer.
- Hartono, R. I. W. (2012). *Akupresur Untuk Berbagai Penyakit*. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Hasan, Aliah B. Purwakania. 2008. *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hawari, Dadang. 1997. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dhana Bhakti Prisma Yasa.
- Ilham, A. Meneguk Kenikmatan Dzikir (Pengantar) dalam buku *Menggapai Kenikmatan Dzikir*. (Jakarta: Hikmah, 2004)
- Kurniati, Desak Putu Yuli. 2016. *Modul Komunikasi Verbal dan Non Verbal*. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kedokteran. Universitas Udayana
- Khaeriyah, Sujarwo, Supriyadi. 2013. *Pengaruh Komunikasi Terapeutik (SP 1-4) Terhadap Kemauan dan Kemampuan Personal Hygiene Pada Klien Defisit Perawatan Diri di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang*. Program Studi SI Ilmu Keperawatan STIKES Tlogorejo Semarang
- Laksmi, 2017. *Teori Interaksionisme Simbolik dalam Kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. *Journal of Library and Information Science*. Vol 1. No 1
- Liliweri, Alo. 2008. *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Lisiswanti, Rika, dkk. 2016. *Gangguan Cemas Menyeluruh*. *Journal Medulla Unilla*. Vol 5 No 2
- Looker, Terry & Gregson, Olga. 2005. *Managing Stress, Mengatasi Stress Secara Mandiri*. Yogyakarta
- Maramis. 1994. *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya : Airlangga Press.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3
- Moleong, L. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muharrama, Hawa. 2021. *Analisis Semiotik Sosial Pemberitaan Persekusi terhadap Neno Warisman pada Program Dua Sisi TV ONE*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatulloh

- Mulyana, dkk. 2018. Komunikasi Kesehatan, Pemikiran dan Penelitian. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nugroho, I. A., Asrin, & Sarwono. (2012, Juni). Efektivitas pijat refleksi kaki dan hipnoterapi terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 8(2).
- Nursalim. 2014 Strategi dan Intervensi Konseling Jakarta: Pt. Indeks Permata Puri Media Santock,
- Rahardjo, Mudjia (2017) Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya. Disampaikan pada mata kuliah Metode Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Januari 2017. (Unpublished)
- Rahmadiana, Metta (2012) Komunikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan. *Jurnal Psikogenesis* Vol 1 No 1
- Rezky, Rindang Azhari dkk. 2015. Pengaruh Pijat Refleksi Kaki terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Primer. *JOM* Vol. 2 No. 2, Oktober 2015
- Setiyarini, dkk. 2019. Dhikr Therapy for Reducing Anxiety in Cancer Patients *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing* Vol 6 Issue 4
- Sinaulan, J. H. 2012. Komunikasi Terapeutik dalam Perspektif Islam. *Jurnal Komunikasi Islam*. Vol. 6. No. 1
- Sitompul, 2016 Hand Massage Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Klien Pra-Orientasi pada Pembedahan Elektif, *JPPNI* Vol.01/No.01/April-Juli/2016
- Smet. 1994. Psikologi Kesehatan. Jakarta: Grasindo.
- Solehati, Eli 2015. Konsep & Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas, Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kombinasi (mixed methode). Bandung: Alfabeta
- Sukendra. 2015. Efek Olahraga Ringan Pada Fungsi Imunitas Terhadap Mikroba Patogen : Infeksi Virus Dengue. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* Volume 5. Edisi 2.
- Syukur, Amin. 2012. Sufi Healing, Terapi dengan Metode Tasawuf. Jakarta: Erlangga
- West, Turner. 2017. Pengantar Teori Komunikasi : Analisis & Aplikasi. Jakarta : Salemba Humanika
- Wahyuni, S. 2014 Pijat refleksi untuk kesehatan. Jakarta Timur: Dunia Sehat.
- Walis. 2005. Hidup tanpa stres. Jakarta: Bina Ilmu Populer.
- Wiramihardja, Sutardjo A. 2007. Pengantar Psikologi Abnormal. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Wulandari. 2008. Pengaruh Aromaterapi Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa. Program S1 Psikologi : Universitas Airlangga.